

Pengaruh Bimbingan Dan Konseling Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Rusmiyati, Choli Astutik, Anis Tri Yuliana, Putri Amilia Candra

STKIP PGRI Sumenep, STKIP PGRI Sumenep, STKIP PGRI Sumenep, STKIP PGRI Sumenep

rusmiyati@stkipppgrisumenep.ac.id, cholilabib@stkipppgrisumenep.ac.id,
anistriyuliana@stkipppgrisumenep.ac.id, putriamilia370@gmail.com

Abstract:

In undergoing the learning process students need help and guidance of others. The teachers in all the teachings given effectively implied a form of guidance. In the process of education and teaching of students can not be separated from the problem, this can be anticipated through learning guidance and counseling in order to foster student achievement that receives low learning outcomes. Student learning achievement must be improved in order to obtain maximum learning results. This lack of learning achievement is a problem that has plagued many students at school in general.

The purpose of this study was to prove the presence or absence of the influence of tutoring and learning counseling on the learning achievement of seventh grade students of Pancor Gayam Sapudi Middle School 2018-2019.

In this case the hypothesis there is a significant influence of learning guidance and counseling on student learning achievement. so H_0 was refused and H_a was accepted. Then there is an influence between tutoring and learning counseling and learning achievement. So the magnitude of the influence between guidance and learning counseling on learning achievement of VII grade students of SMPNU Pancor Gayam Sapudi is $0.013 < 0.05$. At the error level of 5%.

Keywords: Guidance and Counseling Learning, Learning Achievement, Students.

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling belajar yaitu salah satu dari empat bidang layanan bimbingan dan konseling : tiga bidang lainnya yaitu bidang layanan pribadi, bidang layanan sosial, dan bidang layanan karir. Keempat bidang layanan bimbingan dan konseling ini sangat berkaitan dalam pemberian layanan komprehensif bagi siswa sebagai pelajar, pribadi, anggota masyarakat dari lingkungan dan perencanaan masa depan.

Bimbingan dan konseling belajar merupakan bidang layanan yang diberikan secara profesional oleh guru BK atau konselor terhadap konseli/ siswa agar siswa dapat mengenali

potensi diri dalam aspek akademik/ belajar, memiliki sikap dan keterampilan belajar sesuai dengan gaya belajarnya, merencanakan pendidikan lanjut, siap menghadapi ujian, mengatur jadwal belajar, dan mencapai prestasi akademik yang optimal (Mufrihah, 2017: 6).

Dalam kegiatan yang berhubungan dengan aspek belajar siswa tentunya lebih difokuskan pada layanan yang berkaitan dengan keterampilan belajar siswa dalam menghadapi siswa dengan beranekaragam karakteristik yang dimilikinya. Pada dasarnya masalah yang terjadi di SMPNU kelas VII yaitu terdapat salah satu masalah yang dihadapi oleh para siswa adalah prestasi belajar yang dicapai. Hasil yang diperoleh oleh siswa tidak mencapai standart kompetensi minimum yang harus dicapai. Dengan adanya pencapaian prestasi belajar maka akan menentukan kelulusan dan kesuksesan dalam pembelajaran, kelulusan dan kelanjutan studi siswa.

Prestasi belajar yang tinggi tidak hanya diharapkan oleh siswa yang bersangkutan, tetapi juga orang tua, lembaga, guru dan juga masyarakat. Dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi bukanlah suatu hal yang mudah untuk dicapai. Karena siswa akan dihadapkan oleh beberapa faktor seperti faktor-faktor yang mempengaruhi proses dalam pembelajarannya (Sari, 2014 : 59). Dalam hal ini guru BK/ Konselor sekolah perlu bekerja sama dengan guru mata pelajaran atau orang-orang terdekat dengan siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar matematika melalui layanan bimbingan dan konseling belajar.

Salah satu usaha yang bisa dilakukan oleh guru BK/ Konselor untuk membantu siswa yaitu dengan cara memberikan layanan bimbingan dan konseling belajar. Dengan adanya layanan bimbingan dan konseling belajar yaitu dapat mendorong siswa untuk merencanakan kegiatan belajar, memiliki perencanaan dan keinginan belajar sepanjang hayat dan dapat meningkatkan serta menciptakan pembelajaran yang kondusif.

Didalam kegiatan belajar mengajar guru BK/Konselor dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling belajar terhadap prestasi belajar yaitu dengan memberikan wawasan dan pemahaman dalam proses pembelajaran sehingga Guru BK/Konselor mampu membangkitkan dan mengembangkan keaktifan siswa dalam belajar.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 1 Oktober 2018 terhadap siswa di sekolah, rata-rata memiliki perhatian yang penuh dalam prestasi belajar matematika. Namun berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan, peneliti melihat hasil pembelajaran sehari-hari dari mata pelajaran terdapat mata pelajaran matematika dengan rata-rata 50% siswa yang memperoleh prestasi belajar matematika di bawah standart kompetensi minimum yang telah ditetapkan. Oleh karena itu pemberian layanan bimbingan dan konseling Belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Apabila keadaan ini dibiarkan, maka siswa akan kehilangan pengetahuan mengenai pembelajaran dan mengalami berbagai hambatan dalam mengembangkan potensi dalam penyelesaian studinya.

Diperoleh pula observasi selanjutnya pada tanggal 7 November 2018 siswa masih mengalami perhatian yang penuh dalam prestasi belajar matematika. Terdapat siswa yang masih memiliki rata – rata 50%. Hal ini dapat dilihat dari Tugas harian, Ulangan harian, Ulangan tengah Semester dan Ujian akhir semester. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam siswa (internal) maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) yang tidak bisa diselesaikan sendiri oleh siswa tersebut, dan butuh penanganan khusus dari guru mata pelajaran dan juga guru BK/Konselor.

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa akan berdampak pada rendahnya motivasi siswa untuk belajar. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari salah satu seorang wali kelas yang berinisial EYN umur 27 Tahun pada tanggal 14 Februari 2019 di SMPNU Pancor Gayam Sapudi mengungkapkan bahwa nilai yang tidak memuaskan tersebut sebagian muncul dari nilai kelengkapan tugas siswa, selain itu ada beberapa siswa yang tidak mau bertanya kepada guru apabila tidak mengerti dan juga tidak mau menanyakan tugas yang belum masuk, dan siswa menganggap kalau tugas yang diberikan guru tidak perlu dan tidak mempengaruhi hasil belajar. Maka dari itu pemberian layanan bimbingan dan konseling belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Karena layanan bimbingan dan konseling belajar dapat membantu dan menyelesaikan permasalahan–permasalahan yang dihadapinya dengan benar. Sehingga prestasi belajar diharapkan optimal.

Dengan adanya bimbingan dan konseling belajar diharapkan dapat membantu mendorong dan memberikan wawasan mengenai pembelajaran siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran yang rawan seperti matematika yang banyak dikeluhkan para siswa sebagai mata pelajaran yang sulit.

Pada tanggal 12 April sampai 13 April 2019 peneliti melakukan observasi dan penyebaran angket seluruh siswa kelas VII SMPNU Pancor Gayam Sapudi. Observasi menunjukkan sebagian besar Siswa Kelas VII SMPNU Pancor Gayam Sapudi dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling belajar, Siswa yang berkemampuan rendah mampu perlahan-lahan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Jadi dalam hal ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa yang diberikan bimbingan dan konseling belajar, mampu meningkatkan hasil belajar dengan optimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka untuk mengakuratkan pembahasan peneliti merumuskan permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini, apakah ada pengaruh antara Bimbingan dan Konseling Belajar terhadap Prestasi Belajar dan seberapa besar pengaruh Bimbingan dan Konseling Belajar terhadap Prestasi Belajar. Maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidknya pengaruh antara bimbingan dan konseling belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dalm hal ini terdapat definisi dari masing masing varibel yaitu : Menurut Brown (Sumarwiyah, 2009: 2) dalam Jurnal (Maufiroh, 2015: 4) Bimbingan dan Konseling belajar adalah usaha bimbingan kepada Klien (Peserta didik) untuk mengatasi kesulitan dalam bidang belajar. Bentuk layanan belajar misalnya memberikan informasi tentang cara belajar yang baik, cara mengatur jadwal belajar dan sebagainya. Menurut Nasuton (1999: 17) dalam Jurnal (Pratiwi, 2017: 82) Menyatakan Bahwa Prestasi Belajar adalah keberhasilan seorang siswa dalam memahami materi pelajaran yang diperoleh dari hasil tes sejumlah materi pelajaran tertentu di sekolah. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel Bimbingan dan Konseling Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMPNU Pancor Gayam Sapudi.

Desain penelitian ini yaitu hubungan antara variabel X dan variabel Y. Oleh karena itu penelitian ini bersifat korelasional, yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Hadi, 2006 :132) dalam (Safrudin, 2014: 66). Adapun berdasarkan data yang diperoleh, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang memperoleh datanya didasarkan pada perhitungan angka-angka atau statistik (Safrudin, 2014). Berdasarkan hal tersebut maka pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Karena peneliti meneliti secara langsung pada kelas VII di SMPNU Pancor Gayam Sapudi. *Purposive Sampling* yaitu yang dipilih secara langsung tanpa ada pemilihan secara kelompok atau secara undian (Sugiyono, 2011: 67). Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *Sampling Jenuh* (Sugiyono, 2014:80).

Tabel 1. Siswa-Siswi SMPNU Pancor Gayam Sapudi Kelas VII

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Siswa	Siswi	
VII	16	3	19

Berdasarkan tabel di atas diketahui jumlah subjek sebanyak 19 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan Instrumen Skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert ada dua skala yang akan diberikan yaitu Layanan Bimbingan dan Konseling Belajar dan skala Prestasi Belajar. Skala likert memiliki 2 bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2 dan 1, sedangkan

bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3,4 dan 5. Bentuk jawaban skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu- ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Siregar, 2015: 50) dalam (Mailoor, 2017: 47).

Guna memperoleh data dan informasi yang akurat, maka dalam penelitian ini digunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti :

1) Observasi

Penggunaan metode observasi ini adalah, peneliti langsung terjun di lapangan (sekolah) untuk mengetahui kondisi awal tentang objek dan subjek, sehingga observasi yang dilakukan adalah sebagai studi awal sebelum penelitian dilakukan. Sedangkan pada saat pelaksanaan penelitian, penggunaan observasi adalah, peneliti terjun langsung di lapangan guna mengetahui dan mengamati pelaksanaan layanan bimbingan belajar siswa.

2) Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung dan tertutup. Disebut langsung karena disebarkan langsung kepada responden dan dikumpulkan pada waktu itu juga, sedangkan disebut tertutup karena responden terikat pada jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

3) Wawancara

Penggunaan wawancara ini untuk memperoleh data yang jelas dan kongkrit mengenai hasil prestasi belajar matematika siswa kelas VII di SMPNU Gayam Sepudi, wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap wali kelas siswa kelas VII

4) Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah siswa, nomor induk siswa, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, dan sebagainya.

Teknik analisis data dalam menganalisis data yang telah terkumpul peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Tes Prasyarat Uji Statistik

Sebelum data dianalisis, maka perlu diuji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dimaksud yaitu mencakup hal sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data observasi dalam distribusi mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan *Uji Kolmogorof Smirnov*. Uji Kolmogorof Smirnov yaitu tidak menunjukkan ketepatan hasil atau tingkat konsistensi penggunaan uji untuk besar sampel tertentu. Hal tersebut menyebutkan bahwa uji kolmogorof smirnov dapat digunakan untuk data dengan sampel kecil dan sampel besar (Cahyono, 2006) dalam (Oktaviani, 2014 : 128). Untuk mendapatkan nilai dari Kolmogorof Smirnov dilakukan dengan menggunakan software SPSS 16. maka diperoleh hasil pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		19
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.62877194
Most Extreme Differences	Absolute	.194
	Positive	.194
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.844
Asymp. Sig. (2-tailed)		.474

Syarat hipotesis diterima apabila taraf signifikan $> 0,05$ pada kolom tabel Kolmogorov- Smirnov diatas taraf signifikan (Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,474 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov – smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Teknik analisis statistik

Pengujian yang dilakukan adalah uji paramer (uji korelasi) dengan menggunakan uji-t. Hal ini membuktikan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel (Sugiono, 2013: 250).

Uji t-tes digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X (bimbingan belajar) dengan variabel Y (prestasi belajar). Untuk mempermudah perhitungannya maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 16 for Windows.

3) Kriteria penerimaan Hipotesis

Adapun kriteria penerimaan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan angka t

- 1) Jika Statistik Hitung (angka t output) > Statistik Tabel (tabel t), maka H_0 di tolak
- 2) Jika Statistik Hitung (angka t output) < Statistik Tabel (tabel t), maka H_0 diterima

b. Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan probabilitas

- 1) Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima
- 2) Jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak

4) Hipotesis Statistik

Peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga pemberian layanan bimbingan dan konseling belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMPNU Pancor Gayam Sapudi, dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, maka pemberian layanan bimbingan dan konseling belajar tidak berpengaruh dalam prestasi belajar siswa kelas VII di SMPNU Pancor Gayam Sapudi dengan taraf signifikansi 5%,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data ini diperoleh dengan menyebarkan angket seluruh siswa kelas VII SMPNU Pancor Gayam Sapudi. Angket dibagikan pada tanggal 13 April 2019 dengan waktu 60 menit. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 19 responden pada masing-masing responden diberikan angket dengan 54 item pernyataan. Besarnya tingkat jumlah angket dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Tingkat Jumlah Angket

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jumlah angket yang disebar	19	26%
Jumlah item pernyataan	54	74%
Total	73	100%

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memenuhi persyaratan untuk diteliti dan dianalisis berjumlah 19 orang. Kemudian berdasarkan jumlah angket pada tabel II berikut ini ditunjukkan jenis kelamin dari para responden :

Tabel 4. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki- Laki	16	84%
Perempuan	3	16%
Total	19	100%

Sumber : Data primer yang di olah

Tabel II menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 84% dan 16% sisanya adalah perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas VII SMPNU Pancor Gayam Sapudi adalah berjenis kelamin laki-laki. Jadi dalam hal ini untuk mengetahui sajian data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut :

1. Bimbingan dan Konseling Belajar (X)

Perhitungan uji validitas instrumen angket dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 for windows. Data dianalisis terdiri dari hasil uji instrumen angket bimbingan dan konseling belajar yang terdiri dari 19 butir pernyataan. Setelah data diperoleh, dilakukan

pengujian validitas. Ketentuan validitas instrumen diukur dari kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Dari hasil tersebut diketahui bahwa setiap indikator variabel bimbingan dan konseling belajar memiliki butir pernyataan favorable (+) dan unfavorable (-). Data hasil mengenai bimbingan dan konseling belajar siswa kelas VII SMPNU Pancor Gayam Sapudi didapatkan dari jawaban angket yang telah diberikan kepada 19 responden. Hasil dari jumlah responden dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 5. Hasil Jawaban Responden Tentang Bimbingan dan Konseling Belajar (X)

No Resp	Jumlah Keseluruhan
1	54
2	41
3	66
4	72
5	72
6	72
7	72
8	49
9	60
10	60
11	61
12	59
13	73
14	58
15	55
16	69
17	60
18	70
19	57

Setelah data dalam tabel tersebut diolah dapat diketahui ukuran penyebaran angket dan pemusatan data dengan skor tertinggi adalah 72 dan skor terendah adalah 41.

2. Prestasi Belajar Matematika (Y)

Perhitungan uji validitas instrumen angket dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 for windows. Data dianalisis terdiri dari hasil uji instrumen angket prestasi belajar yang terdiri dari 35 butir pernyataan. Setelah data diperoleh,

dilakukan pengujian validitas. Ketentuan validitas instrumen diukur dari kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa setiap indikator variabel prestasi belajar memiliki butir pernyataan favorable (+) dan unfavorable (-). Data hasil mengenai prestasi belajar siswa kelas VII SMPNU Pancor Gayam Sapudi didapatkan dari jawaban angket yang telah diberikan kepada 19 responden. Hasil dari jumlah responden dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 6. Hasil Jawaban Responden Tentang Prestasi Belajar (Y)

No Resp	Jumlah Keseluruhan
1	96
2	87
3	101
4	127
5	127
6	127
7	127
8	102
9	111
10	115
11	94
12	98
13	111
14	112
15	110
16	111
17	107
18	117
19	104

Setelah data dalam tabel tersebut diolah dapat diketahui ukuran penyebaran angket dan pemusatan data dengan skor tertinggi adalah 127 dan skor terendah adalah 87.

Pengujian Hipotesis

Objek penelitian ini adalah kelas VII SMPNU Pancor Gayam Sapudi. Dengan adanya angket yang disebarkan kepada siswa yaitu bertujuan untuk mengetahui ada

tidaknya pengaruh antara bimbingan dan konseling belajar terhadap prestasi belajar siswa. Data diolah dengan menggunakan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji t.

Adapun uji prasyarat uji t sebagai berikut :

1. Uji t

Pengujian yang dilakukan adalah uji paramer (uji korelasi) dengan menggunakan uji-t. Hal ini membuktikan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel (Sugiyono, 2013 : 250)

Uji t-tes digunakan atau bertujuan untuk membuktikan atau mengetahui apakah secara variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Indriyanti, 2014)

Berdasarkan perhitungan analisis uji t yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bimbingan dan konseling belajar (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y), pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16 for windows seperti yang ada pada tabel berikut ini.

Tabel 7 Hasil Uji t

		Bimbingan dan Konseling Belajar (X)	Prestasi Belajar (Y)
Bimbingan dan Konseling Belajar (X)	Pearson Correlation	1,000	.776*
	Sig. (2-tailed)		.013
	N	19	19
Prestasi Belajar (Y)	Pearson Correlation	.776*	1000
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	19	19

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2tailed).

Hasil hitungan yang diperoleh bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,013 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan dan

konseling belajar terhadap prestasi belajar siswa . jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat pengaruh antara bimbingan dan konseling belajar dan prestasi belajar.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 April 2019 pada kelas VII SMPNU Pancor Gayam Sapudi Tahun Pelajaran 2018-2019 berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 16 siswa dan 3 siswi memiliki aktivitas belajar dengan nilai rendah. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa pada waktu mengikuti pelajaran matematika di kelas. Dari 19 siswa dikelas VII SMPNU Pancor Gayam Sapudi termasuk kategori siswa yang pasif. Rendahnya aktivitas belajar disebabkan oleh materi pelajaran matematika yang kurang menarik. Selanjutnya guru memberikan motivasi tentang pentingnya belajar matematika dalam kehidupan sehari-hari, dilanjutkan guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Dalam hal ini guru BK bekerjasama dengan guru mata pelajaran gunanya untuk memberikan bimbingan konseling belajar agar siswa mampu meningkatkan prestasi belajar matematika secara optimal. Hasil penelitian menyatakan bahwa bimbingan dan konseling belajar terhadap prestasi belajar yang diteliti dalam penelitian ini memiliki pengaruh dan dapat diterapkan kepada siswa. Cara belajar yang baik secara kelompok maupun individu bisa memecahkan masalah dan bisa memberikan strategi yang efektif, serta metode belajar secara diskusi dan memberikan tugas kelompok. Cara bagaimana merencanakan waktu dan kegiatan belajar agar siswa dapat membagi waktu dan mengisi waktu senggang dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat mengetahui cara mengatur waktu belajar dengan baik.

Peserta didik merasa senang ketika materi pelajaran dijelaskan dengan cara menarik dan mudah untuk dipahami hal ini didasarkan pada jawaban responden yang menjawab sangat setuju (SS) pada angket yang telah diberikan kepada responden. Terkadang peserta didik merasa bahwa hasil tes belajarnya selalu rendah jika pelajaran matematika, hal ini didasarkan pada jawaban responden nomor 32 terkait prestasi belajar matematika. Sedangkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa

prestasi belajar matematika siswa tergolong tinggi. Hal ini didasarkan pada jawaban responden yang menjawab setuju pada angket yang telah diberikan kepada responden, hal ini dapat juga didasarkan pada angket 36 yang menyatakan saya belajar lebih giat lagi jika hasil tes saya rendah. Dapat disimpulkan bahwa ada perubahan yang positif terhadap responden untuk meningkatkan prestasi belajar matematika dengan optimal.

Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bimbingan dan konseling belajar dengan prestasi belajar matematika, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Rusmiyati (2017), mengemukakan bahwa prestasi belajar matematika pada dasarnya sangat memerlukan banyak latihan, namun pada kenyataannya masih terdapat kekurangan dalam menerima materi mata pelajaran karena kemampuan matematika yang dimiliki siswa dalam menerima materi pelajaran dibatasi pada ranah kognitif. Oleh karena itu siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai prestasi belajar yang baik. Hal ini senada juga dengan ungkapan oleh Cleopatra (2015), mengemukakan bahwa prestasi belajar matematika berhubungan dengan bimbingan dan konseling belajar hal ini diketahui bahwa siswa yang melakukan usaha menguasai pelajaran matematika secara terus-menerus akan dapat menguasai pelajaran matematika yang dianggap sulit dan menjadi momok bagi sebagian siswa yang lain. Keberhasilannya menguasai pelajaran matematika ini akan membuat prestasi belajar matematikanya menjadi meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bimbingan dan konseling belajar, dimana bimbingan dan konseling belajar matematika sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa tentang materi pelajaran matematika, sehingga siswa dapat menambah wawasannya dalam pelajaran matematika, siswa bisa bersemangat lagi dan juga bisa mengikuti pelajaran dengan baik pada saat guru pengajar menyampaikan materi mata pelajaran matematika, sehingga siswa tidak lagi mengalami prestasi belajar matematika yang rendah dan juga bisa mendapatkan hasil yang lebih bagus lagi dari sebelumnya.

Hasil perhitungan yang diperoleh menggunakan program SPSS 16.0 for windows bahwa nilai Sig. 2-tailed sebesar $0.013 < 0.05$, maka dapat disimpulkan hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan dalam prestasi belajar matematika. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika terdapat pengaruh atau hubungan yang signifikan antara bimbingan dan konseling belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPNU Pancor Gayam Sapudi. Jadi bimbingan dan konseling sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika, karena hasil yang dapat diperoleh siswa sebelum diberikan bimbingan dan konseling belajar sangat rendah dan setelah diberikan bimbingan dan konseling belajar oleh peneliti hasilnya sangat meningkat atau bisa dikatakan optimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan dan konseling belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPNU Pancor Gayam Sapudi Tahun 2018-2019.
2. Bimbingan dan konseling sangat berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPNU Pancor Gayam Sapudi Tahun 2018-2019
3. Besar pengaruh antara bimbingan dan konseling belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPNU Pancor Gayam Sapudi adalah $0,013 < 0,05$. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada taraf kesalahan 5%.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti memberikan saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait antara lain :

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk guru agar dapat menentukan langkah-langkah selanjutnya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan melihat cara-cara belajar siswanya.

2. Bagi siswa

Siswa perlu merancang kebiasaan cara belajar yang baik supaya dapat meningkatkan prestasi belajar yang lebih tinggi dari yang telah dicapai saat ini, sehingga tergolong menjadi siswa berprestasi.

3. Bagi peneliti lain

Supaya peneliti lain dapat mengkaji ulang penelitian ini dengan menggunakan metodologi penelitian dan tempat penelitian yang berbeda. Selain itu untuk dapat melengkapi kekurangan yang ada dalam penelitian ini dan semakin memperkaya perkembangan ilmu yang sudah ada.

DAFTAR RUJUKAN

Mufrihah, A. (2017). *Teori dan Praktek Bimbingan dan Konseling*. Print.

Pratiwi, N. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang.

Pujangga, Query date: 2021-08-17 23:54:03.

<http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/view/320>

Safrudin, H. (2014). Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Bimbingan dan Konseling*, 2(1).

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&g*. Alfabet.